

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN SINDROM METABOLIK TERHADAP DISFUNGSI SEKSUAL WANITA PADA ANGGOTA PERSIT KODIM0410 KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ZAHARA AYU DESTRIYANTI

Latar Belakang: Wanita rentan usia 35-43 tahun saat usia reproduktif mengalami permasalahan kesehatan yang disebabkan oleh pola hidup dan pola makan yang salah, yang dapat menyebabkan terjadinya berbagai masalah kesehatan seperti, obesitas, diabetes, hipertensi yang termasuk dari kumpulan gejala sindrom metabolik. Hal ini juga dapat terjadi seiring bertambah usia, risiko terjadinya sindrom metabolik pada usia pralansia lebih berisiko 4,4 kali. Sindrom metabolik juga dapat menyebabkan disfungsi seksual. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sindrom metabolik dengan disfungsi seksual pada wanita anggota PERSIT (Persatuan Istri Tentara) KODIM (Komando Distrik Militer) 0410 Kota Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah wanita anggota PERSIT KODIM 0410 Kota Bandar Lampung yang dibagi menjadi dua kelompok usia reproduktif dan pralansia pada bulan Maret 2022 – Mei. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis statistik dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil analisis bivariat dengan uji *chi square* menunjukkan pada kelompok usia reproduktif dengan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,5$) dan pada kelompok usia pralansia dengan nilai p sebesar 0,004 ($p < 0,5$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sindrom metabolik dengan disfungsi seksual pada wanita anggota PERSIT KODIM 0410 Kota Bandar Lampung.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik pada dua kelompok usia antara sindrom dengan disfungsi seksual pada wanita anggota PERSIT KODIM 0410 Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: Sindrom Metabolik, Disfungsi Seksual Wanita.

ABSTRACT

CORRELATION ANALYSIS BETWEEN METABOLIC SYNDROME WITH FEMALE SEXUAL DYSFUNCTION OF PERSIT MEMBERS AT KODIM 0410 BANDAR LAMPUNG CITY

By

ZAHARA AYU DESTRIYANTI

Background: Women aged 35-43 years of age at reproductive age experience health problems caused by incorrect lifestyle and diet, which can lead to various health problems such as, obesity, diabetes, hypertension that are included in the set of metabolic syndrome symptoms. It can also occur with age, the risk of metabolic syndrome occurring in pralansia age is 4.4 times more at risk. Metabolic syndrome can also cause sexual dysfunction. The purpose of this study was to analyze the relationship of metabolic syndrome with sexual dysfunction in female members of PERSIT (army wife's organization) KODIM (District Military Command) 0410 Bandar Lampung City.

Methods: The study was an observational analyte with a cross sectional design. The sample used was the female member of the PERSIT KODIM 0410 Bandar Lampung City which was divided into two reproductive and pralansia age groups in March – May 2022. Samples are selected using purposive sampling techniques. Statistical analysis is performed with univariate and bivariate analysis.

Results: The results of the bivariate analysis with chi square test showed in the reproductive age group with a p-value of 0.001 ($p < 0.5$) and in the pralansia age group with a p-value of 0.004 ($p < 0.5$) indicating that there was a link between metabolic syndrome and sexual dysfunction in female members of PERSIT KODIM 0410 Bandar Lampung City.

Conclusion: There is a statistically meaningful relationship in the two age groups between the syndrome and sexual dysfunction in the female members of PERSIT KODIM 0410 Bandar Lampung City.

Keywords: Metabolic Syndrome, Female Sexual Dysfunction.